# KOMPARASI PENAFSIRAN AYAT ALQUR'AN DAN AYAT ALKITAB TENTANG KISAH PENYEMBELIHAN PUTRA IBRAHIM MENURUT QURAISH SHIHAB DAN MATTHEW HENRY

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh :

**ANANDA HIDAYATULLOH**

**NIM: 17105020066**

**PRODI STUDI AGAMA-AGAMA**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

# SURAT PERNYATAAN

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

| | |
|---|---|
| Nama | : Ananda Hidayatulloh |
| NIM | : 17105020066 |
| Fakultas | : Ushuluddin dan Pemikiran Islam |
| Jurusan/Prodi | : Studi Agama-agama |
| Alamat Rumah | : Blok II-19-03, Bumi Depasena Makmur, Kec. Rawajitu Timur, Kab. Tulang Bawang, Lampung |
| Telp/Hp | : 08993800146 |
| Judul | : Komparasi Penafsiran Ayat Al-Quran dan Ayat Alkitab tentang Kisah Penyembelihan Putra Ibrahim menurut Quraish Shihab dan Matthew Henry |

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiyah yang saya tulis sendiri
2. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi). Maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 28 Oktober 2022

Dengan ini menyatakan,

METERAI TEMPEL

BA4B6AJX952794902

Ananda Hidayatulloh

17105020066

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

# SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Dosen Khairullah Zikri, S.Ag, M.A, S.T.Rel
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Persetujuan Skripsi

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca dan meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ananda Hidayatulloh

NIM : 17105020066

Judul : Komparasi Penafsiran Ayat Alqur'an Dan Ayat Alkitab Tentang Kisah Penyembelihan Putra Ibrahim Menurut Quraish Shihab Dan Matthew Henry

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Prodi Studi Agama-Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 26 Oktober 2022
Pembimbing,

Khairullah Zikri, S.Ag, M.A, S.t.Rel
NIP. 19740525 199803 1 005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

# PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1996/Un.02/DU/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : KOMPARASI PENAFSIRAN AYAT ALQUR□AN DAN AYAT ALKITAB TENTANG KISAH PENYEMBELIHAN PUTRA IBRAHIM MENURUT QURAISH SHIHAB DAN MATTHEW HENRY

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANANDA HIDAYATULLOH
Nomor Induk Mahasiswa : 17105020066
Telah diujikan pada : Kamis, 24 November 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Khairullah Zikri, S.Ag. M.A. S.T.Rel
SIGNED

Valid ID: 6393038407f74

Penguji II

Siti Khodijah Nurul Aula, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6392fe421f270

Penguji III

Drs. Rahmat Fajri, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 638e95883def5

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 24 November 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 63969ba1c4e60

# MOTTO

***"Jika engkau ingin melihat indahnya fajar, maka engkau harus melalui gelapnya malam."***

***(Habib Syech bin Abdul Qodir Assegaf)***

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

# PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, telah tertulis kata demi kata menjadi makna, semoga setiap makna menjadi perhiasan bagi semua. Karya yang sederhana ini saya persembahkan kepada :

- Orang tua saya, seluruh guru-guru saya selama hidup, dan seluruh orang yang pernah menginspirasi saya, terutama untuk semua keluarga besar saya.
- Almamater tercinta Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Dan seluruh sahabat yang pernah hadir di kehidupan saya. *Jazakumullah Khairan Katsiran*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

# ABSTRAK

Studi dalam skripsi ini membahas tentang kisah penyembelihan putra Ibrahim dalam Al-Quran dan Alkitab menurut perspektif Quraish Shihab dan Matthew Henry. Ibrahim merupakan sosok bapak yang dikenal oleh tiga agama samawi, yakni Islam, Yahudi dan Nasrani. Dari keturunan Ishaq lahirlah Nabi Musa dan Isa sedangkan dari keturunan Ismail lahirlah Nabi Muhammad, maka tidak heran bila Al-Quran dan Alkitab pun menjelaskan kisah penyembelihan putra Ibrahim. Penelitian ini berusaha menjelaskan bagaimana kisah penyembelihan putra Ibrahim menurut Al-Quran dan Alkitab. Penelitian ini juga berusaha menjelaskan persamaan dan perbedaan penafsiran yang dilakukan oleh Quraish Shihab dan Matthew Henry tentang kisah penyembelihan putra Ibrahim menurut Al-Qur'an dan Alkitab.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan atau Library Research. Adapun metode yang diambil dalam penelitian ini adalah metode riset komparatif atau metode untuk mengupas perbandingan sesuatu dengan sesuatu yang lain. Dalam hal ini penulis menggunakan metode riset komparatif dari dua kitab tafsir yakni tafsir al-Misbah karya Quraish Shihab dan tafsir Alkitab karya Matthew Henry. Metode tersebut penulis gunakan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan keduanya terhadap ayat-ayat kisah tentang penyembelihan putra Ibrahim dalam Al-Qur'an dan Alkitab.

Adapun hasil penelitian, penemuan yang diperoleh berdasarkan penelitian yakni *pertama*, kisah penyembelihan putra Ibrahim menurut Al-Qur'an menjelaskan bahwa setelah Ibrahim sekian lama berpisah dengan Hajar, mereka akhirnya berkumpul kembali Ibrahim kemudian bermimpi bahwa Allah memerintahkan kepadanya agar menyembelih Ismail. Maka perintah ini disampaikan kepada Ismail dan Ismail menyetujui apa yang dikatakan oleh Allah melalui ayahnya. Sedangkan menurut Alkitab, Ibrahim tetap tinggal bersama Sarah dan Ishak, sehingga Ibrahim menerima ujian dari Tuhan untuk menyembelih anak satu-satunya yang disayangi, yaitu Ishak, sebagai kurban bakaran ditanah Moria. Adapun persamaannya yaitu Ibrahim atau Abraham sama-sama diperintah oleh Allah untuk menyembelih putranya. *Kedua,* adapun perbedaan penafsiran antara Quraish Shihab dan Matthew Henry yaitu sosok putra yang disembelih dalam Al-Qur'an menurut perspektif Quraish Shihab yakni Ismail. Sedangkan dalam Alkitab menurut perspektif Matthew Henry yakni Ishak. Adapun persamaannya yaitu keduanya sama-sama menjelaskan ketaatan dan keikhlasan Ibrahim dalam menjalankan perintah Tuhan untuk menyembelih putranya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

# KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji syukur atas kehadirat rahmat Allah SWT. Yang telah memberi segala kenikmatan banyak hal, berkat rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Komparasi Penafsiran Ayat Al-Qur'an dan Ayat Alkitab tentang kisah penyembelihan putra Ibrahim menurut Quraish Shihab dan Matthew Henry". Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad.SAW, beserta keluarganya, para sahabatnya dan seluruh umat muslim. Amiiin ya rabbal 'alamin.

Penulis sangat bersyukur telah mampu menyelesaikan skripsi ini meski masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat berterima kasih kepada bapak dan ibu saya yang telah memberikan segala bantuannya, terutama doa nya yang tidak pernah putus luar biasa untuk putra-putranya. Dan semua ini juga berkat bantuan dari orang-orang yang menyayangi saya. Semoga Allah SWT membalas segala amal kebaikan anda semua. Terutama bagi yang telah memberi kelancaran pada penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir. Dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penulis mengucapkan juga terima kasih yang sebesar-besarnya, khususnya kepada :

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
3. Dr. Dian Nur Anna, S.Ag,.M.A selaku Kaprodi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
4. Aida Hidayah, S.Th.,M.Hum. selaku Sekretaris Program Studi, Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
5. Dr. Ustadi Hamsah, S.Ag.,M.Ag selaku Dosen Penasihat Akademik.
6. Khairullah Zikri, S.Ag. M.A. S.t.Rel selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan segenap waktu serta arahan dan bimbingannya dalam proses pengerjaan skripsi ini.
7. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, khususnya kepada seluruh Dosen Prodi Studi Agama-agama yang telah memberikan ilmunya berupa banyak pengalaman, wawasan, dan pengetahuan, semoga dapat senantiasa memberikan ilmunya hingga menjadi manfaat dan berkah khususnya kepada saya dan umumnya kepada seluruh masyarakat. Amiiin.
8. Terakhir terhadap seluruh penulis yang telah menjadi rujukan hingga selesainya penulisan skripsi ini saya ucapkan banyak terima kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Besar harapan saya semoga sedikit karya ini dapat bermanfaat banyak terhadap dunia ilmu pengetahuan dan pada umumnya terhadap seluruh pembaca. Akhir kata semoga Allah.SWT selalu memberkahi dan meridhloi kehidupan kita semua Amiiin ya robbal ‘alamin.

# DAFTAR ISI

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....i**

**HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....ii**

**HALAMAN PENGESAHAN.....iii**

**MOTTO.....iv**

**PERSEMBAHAN.....v**

**ABSTRAK.....vi**

**KATA PENGANTAR.....vii**

**DAFTAR ISI.....ix**

**BAB I PENDAHULUAN.....1**

A. Latar Belakang.....1

B. Rumusan Masalah.....4

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....4

D. Tinjauan Pustaka.....5

E. Kerangka Teori.....7

F. Metode Penelitian.....11

G. Sistematika Pembahasan.....12

**BAB II BIOGRAFI M. QURAISH SHIHAB DAN MATTHEW HENRY SERTA KARYA-KARYANYA.....15**

A. Biografi Singkat M. Quraish Shihab.....15

B. Karya-Karya M. Quraish Shihab.....19

C. Biografi Matthew Henry.....21

D. Karya-Karya Matthew Henry.....23

**BAB III KISAH PENYEMBELIHAN PUTRA IBRAHIM PERSPEKTIF ALKITAB DAN AL-QUR'AN.....25**

A. Perspektif Alkitab tentang Penyembelihan Putra Ibrahim.....25

B. Perspektif Al-Qur'an tentang Penyembelihan Putra Ibrahim.....34

C. Persamaan dan Perbedaan menurut perspektif Al-Qur'an dan Alkitab tentang Kisah Penyembelihan Putra Ibrahim.....41

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**BAB IV KOMPARASI PENAFSIRAN M. QURAISH SHIHAB DAN MATTHEW HENRY TENTANG PENYEMBELIHAN PUTRA IBRAHIM.....44**

A. Penafsiran M. Quraish Shihab tentang Penyembelihan Putra Ibrahim.....44

B. Penafsiran Matthew Henry tentang Penyembelihan Putra Ibrahim.....48

C. Analisa Perbandingan Penafsiran M. Quraish Shihab dan Matthew Henry tentang Penyembelihan Putra Ibrahim.....64

**BAB V PENUTUP.....70**

A. Kesimpulan.....70

B. Saran.....71

**DAFTAR PUSTAKA.....72**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Kitab suci merupakan elemen fundamentalis bagi sebuah agama. Bagi umat Islam, beriman pada kitab suci, baik terhadap Alqurán maupun kitab-kitab sebelumnya, merupakan bagian dari rukun iman. Allah telah menurunkan kitab suci kepada para rasul-Nya sebagai pedoman dan rujukan untuk membimbing umatnya agar meraih jalan yang benar. Dapat dibayangkan, kondisi geografis, sosial, ekonomi, dan jumlah penduduk pada waktu itu pasti sangat sederhana, jauh berbeda dengan kondisi kita hari ini. Namun, yang menakjubkan, banyak warisan ajaran, nasihat, dan kitab suci yang diwariskan tetap hidup dan mengilhami miliaran penduduk bumi secara berkesinambungan dari zaman ke zaman. Berapa ratus juta orang yang hidupnya terilhami oleh Alkitab dan Al-Quran untuk berbuat baik dan menebar cinta bagi sesama manusia.[1]

Setiap komunitas agama memiliki kitab suci masing-masing yang sudah semestinya umat berbeda agama ikut menghormati eksistensinya, diluar sikap dan pilihan iman. Jika dikaji dan disandingkan secara komprehensif, banyak sekali nilai dan ajaran kitab-kitab suci itu yang memiliki kesamaan dan kedekatan pesan, terutama menyangkut etika sosial. Dan perbedaan itu muncul ketika masuk pada pembahasan doktrin siapa hakikat tuhan, format ritual yang menghubungkan manusia dengan tuhan, dan yang paling vital serta sensitif adalah mengenai

[1] Karen Armstrong, *Sejarah AlKitab*, Terj.Fransiskus Borgias, (Bandung: Al mizan, 2007), hlm. 9

doktrin keselamatan (salvation) yang ditawarkan oleh masing-masing kitab suci, contohnya Al-Qur'an dan Alkitab. Sikap Al-Quran terhadap Alkitab sangat jelas, umat Islam wajib meyakini himpunan ajaran suci yang diwahyukan Allah kepada nabi Isa.[2]

Al Qur'an dan Alkitab merupakan kitab suci yang berisikan wahyu dari Tuhan untuk dipelajari dan diamalkan oleh pemeluknya. Tetapi dalam isinya, kedua kitab tersebut tak lepas dari tiga agama samawi, yakni Islam, Yahudi dan Nasrani.[3] Dari keturunan Ishaq lahirlah Nabi Musa dan Nabi Isa sedangkan dari keturunan Ismail lahirlah Nabi Muhammad SAW, maka tidak heran bila Al Qur'an dan Alkitab pun menjelaskan kisah penyembelihan putra Ibrahim. Menarik untuk dicatat bahwa terdapat perbedaan pendapat tentang putra mana yang disembelih Ibrahim dalam al-Qur'an dan Alkitab. Alkitab menjelaskan secara jelas dan gambalang tentang siapa putra Ibrahim yang dikurbankan, yakni Ishak (Kejadian (22):1-3). Sedangkan al Qur'an menjelaskan secara *mubham*. Meski al Qur'an menjelaskan secara *mubham,* akan tetapi al Qur'an menggambarkan kisah pengorbanan putera Ibrahim secara padat, singkat, dan runtut (QS. As-Saffat (37): 101-110).

Kisah dalam al Qur'an dan Alkitab sejatinya memiliki persamaan dan perbedaan. Bahkan dalam kedua kitab tersebut sama-sama menjelaskan ketabahan dan keikhlasan Ibrahim dan puteranya dalam menjalankan ujian yang diberikan Tuhan.Walau nantinya ada perbedaan mengenai sosok siapakah putera Ibrahim yang dikurbankan. Dalam penelitian ini berusaha mengkomparasikan antara kedua kitab tersebut dengan pandangan penafsir. Sehingga dapat diketahui pola penafsiran yang dilakukan penafsir al Qur'an dan Alkitab yang nantinya sangat menentukan dalam penafsirannya.

---

[2] Karen Armstrong, *Sejarah AlKitab*, Terj.Fransiskus Borgias, hlm. 11

[3] Muhammad Husen, "Dzabihullah dan Politik Identitas Muslim Awal (Kajian Kritis Atas Tafsir Al-Kabir Muqatil Bin Sulaiman)", *Jurnal Qof*, Vol 3 Nomor 2 Juli 2019, hlm. 5

Sebagian besar mufasir dalam tradisi Islam meyakini bahwa putra yang disembelih itu adalah Ismail. Namun, pendapat yang menyatakan bahwa Ishaq yang disembelih juga terlalu penting untuk dikesampingkan begitu saja. Umumnya para mufasir akan mengatakan bahwa, terlepas dari siapapun yang disembelih, pelajaran penting dari peristiwa ini adalah ujian Allah pada Ibrahim untuk menyembelih putra yang sangat dia kasihi. Mereka kemudian melanjutkan bahwa pada akhirnya memang tidak terjadi penyembelihan anak manusia, karena tuhan menggantinya dengan seekor domba. Ini karena kerelaan Ibrahim untuk menyembelih anaknya sudah cukup menjadi bukti keimanannya kepada tuhan.

Kajian mengenai komparasi kisah penyembelihan putera Ibrahim dengan mengaitkan penafsir dalam al-Qur'an dan Alkitab masih jarang dilakukan oleh peneliti. Meskipun demikian terdapat kajian lain yang juga membahas mengenai kisah penyembelihan Putera Ibrahim. *Pertama,* menyebutkan tentang sosok yang dikurbankan oleh Ibrahim dalam al-Qur'an.[4] *Kedua,* membahas mengenai hermeneutik intertekstualitas yang dibangun oleh Muqatil bin Sulaiman dengan menjelaskan kisah penyembelihan putera Ibrahim.[5]

Berdasarkan dari pemaparan di atas, penulis tertarik untuk membahas secara mendalam tentang penyembelihan putra Ibrahim, penelitian ini akan mengolaborasikan penafsiran Quraish Shihab yang selanjutnya dikomparasikan dengan penafsiran Matthew Henry. Menurut penulis hal ini menarik karena mufasir sama-sama menjelaskan ketabahan dan keikhlasan Ibrahim dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[4] Rahmatullah, "Hermeneutika Intertekstualitas Muqatil Bin Sulaiman", *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an dan Hadis,* Vol. 20, No. 2 (Juli 2019). hlm. 12

[5] Muhammad Husen, "Dzabihullah dan Politik Identitas Muslim Awal (Kajian Kritis Atas Tafsir Al-Kabir Muqatil Bin Sulaiman)", *Jurnal Qof*, Vol. 3 Nomor 2 (Juli 2019). hlm. 18

puteranya dalam menjalankan ujian yang diberikan Tuhan, namun ketika menafsirkan ayat tentang sosok yang dikurbankan oleh Ibrahim, kedua mufasir tersebut memiliki perbedaan.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

a. Bagaimana kisah penyembelihan putra Ibrahim menurut Al-Qurán dan Alkitab?
b. Bagaimana penafsiran yang dilakukan oleh Quraish Shihab dan Matthew Henry tentang kisah penyembelihan Putra Ibrahim?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sebagaimana yang digambarkan melalui latar belakang serta rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

a. Untuk mendeskripsikan konsep penyembelihan putra Ibrahim menurut Al-Qurán dan Al Kitab.
b. Untuk mengetahui perbedaan penafsiran yang dilakukan oleh Quraish Shihab dan Matthew Henry tentang kisah penyembelihan Putra Ibrahim.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Selain tujuan, penelitian ini, memiliki beberapa kegunaan antara lain sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan memperkaya khazanah keilmuan studi agama-agama secara umum untuk seluruh perguruan tinggi yang ada di Indonesia dan secara

khusus untuk UIN Sunan Kalijaga. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah bagi peneliti selanjutnya.

2. Secara praktis

a. Bagi penulis, penelitian ini merupakan media pembelajaran untuk menerapkan teori-teori selama mengikuti perkuliahan ke dalam karya ilmiah. Selain itu penulis berharap penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi penulis dan bagi pembaca.
b. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai petunjuk atau masukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitiannya.

**D. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka ini penulis kumpulkan untuk memudahkan dan menemukan data yang akan menjadi bahan penelitian. Selain untuk memudahkan dalam menemukan data, tinjauan pustaka ini akan menjadikan dasar-dasar dalam penyusunan penelitian, karena banyaknya data yang berkesinambungan, maka tinjauan pustaka ini menjadi data yang amat penting dalam menyusun perkataan dan kalimat karena penulis dalam penempatannya akan sesuai dengan sistematika penulisan. Adapun penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang saya kaji diantaranya sebagai berikut :

Penelitian pertama ialah, Jurnal yang berjudul "Hermeneutika Intertekstualitas Muqatil bin Sulaiman" karya Rahmatullah. Tulisan ini kurang lebih membahas tentang sosok yang dikurbankan oleh Ibrahim dalam al-Qur'an. Dalam tafsir Muqatil bin Sulaiman, beliau

menafsirkan siapa sosok yang disembelih dalam kasus pengurbanan yang dilakukan nabi Ibrahim. Mayoritas penafsir menyebutkan nama Ismail, tetapi Muqatil menafsirkannya dengan menyebut tokoh Ishak. Selain itu, Muqatil juga konsisten membangun narasi bahwa Ishak adalah sosok yang disembelih nabi Ibrahim. Misalnya dalam menafsirkan surat Yusuf ayat 35. Jurnal ini sama-sama membahas tentang penyembelihan putra Ibrahim, tetapi jurnal ini mengambil sudut pandang penafsir yang berbeda yaitu Muqatil bin Sulaiman. Hal ini tentu berbeda dengan penelitian dalam skripsi ini yang mengambil dari sudut pandang penafsir Quraish Shihab dan Matthew Henry.

Penelitian kedua ialah, Jurnal yang berjudul "Dzabihullah dan Politik Identitas Muslim Awal (Kajian kritis atas tafsir Al Kabir Muqatil bin Sulaiman)" karya Muhammad Husen. Tulisan ini kurang lebih membahas mengenai hermeneutik intertekstualitas yang dibangun oleh Muqatil bin Sulaiman dengan menjelaskan kisah penyembelihan putera Ibrahim. Dimana muqatil secara lugas menjelaskan bahwa yang dimaksud dalam surat As-Saffat ayat 101, adalah Ishaq putra Sarah. Ia tidak menjelaskan adanya penafsiran lain sehingga pembaca akan mendapatkan kesan bahwa pendapat tersebut adalah satu-satunya tafsir yang ada. Jurnal ini juga mengambil sudut pandang kitab tafsir dan penafsir yang berbeda yaitu dari kitab Al kabir karya penafsir Muqatil bin Sulaiman. Hal ini tentu berbeda dengan penelitian dalam skripsi ini yang mengambil sudut pandang dari kitab Al mishbah karya Quraish Shihab dan tafsir Alkitab karya Matthew Henry.

Penelitian ketiga ialah, Skripsi yang berjudul "Kisah Penyembelihan Nabi Ismail dalam Surat As Shaffat ayat 99-111 (kajian perspektif tauhid)" karya Wan Mohamed Irham. Tulisan ini kurang lebih juga membahas mengenai siapa sosok yang disembelih oleh nabi Ibrahim yang terdapat dalam surat As Shaffat ayat 99-111. Skripsi ini mengutip penafsir yang bernama Wahbah az- Zuhaili. Didalam kitab tafsir beliau berpendapat bahwa anak yang disembelih oleh nabi Ibrahim itu adalah nabi Ismail. Beliau menguatkan pendapat beliau dengan beberapa argumentsi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diantaranya adalah Nabi Ismail adalah anak yang dianugerahkan kepada nabi Ibrahim sesaat setelah hijrah. Selain itu, peristiwa kurban itu berlangsung di Mekah dan kedua tanduk domba yang dijadikan tebusan nabi Ismail digantungkan di Ka'bah, hingga akhirnya terbakar bersama Ka'bah pada masa Abdullah bin Zubair. Ketika itu nabi Ishak belum lahir. Selain itu, skripsi ini juga mengutip penafsir yaitu Ibnu Katsir yang berpendapat bahwa ada sebagian ulama yang mengatakan bahwa anak yang disembelih nabi Ibrahim adalah Nabi Ishak. Skripsi ini sama-sama membahas tentang penyembelihan putra Ibrahim yang terdapat dalam surat As Shaffat ayat 99-111, tetapi skripsi ini mengambil sudut pandang kitab tafsir dan dan penafsir yang berbeda yaitu kitab al -Munir karya penafsir Wahbah Az-zuhaili dan kitab Ibnu Katsir karya Ibnu Katsir. Hal ini tentu berbeda dengan penelitian dalam skripsi ini yang mengambil sudut pandang dari kitab Al Mishbah karya Quraish Shihab dan tafsir Al Kitab karya Matthew Henry.

Berdasarkan beberapa penelitian diatas, penulis menemukan kesamaan dengan penulisan kali ini yaitu membahas tentang kisah penyembelihan putra Ibrahim, namun penulis belum menemukan penelitian yang sama dengan komparasi penafsiran Quraish Shihab dan Matthew Henry tentang penyembelihan putra Ibrahim.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**E. Kerangka Teoretik**

Kurban merupakan sesuatu hal positif. Esensinya adalah sesuatu yang diberikan bukanlah merupakan sesuatu yang dikurbankan "Kurban adalah merupakan suatu bentuk lahiriyah dari hubungan batin manusia dengan tuhan, dan melalui semangat kurbanlah seseorang akan berkembang secara spiritual. Pengurbanan atas hal-hal yang tak terlihat adalah merupakan bentuk

dari pengertian ganda, yaitu mewakili orang yang memberi dalam hati dan melambangkan suatu penyerahan diri yang total.[6]

Konsep pengorbanan sebagai bentuk berbeda dari interaksi manusia-ilahi dan pertukaran telah menjadi topik utama dalam studi ritual. Henri Hubert dan Marcel Mauss membuat kontribusi penting dengan membedakan pengorbanan dari bentuk-bentuk ritual lainnya persembahan melalui prinsip pengudusan. Keduanya percaya pengorbanan itu menengahi kedatangan atau kepergian yang ilahi. Menurut Hubert dan Mauss, "pengorbanan adalah prosedur yang terdiri dari komunikasi antara dunia sakral dan dunia profan, dengan perantara seorang korban, yaitu benda suci yang dimusnahkan dijalannya upacara".[7]

Dasar pemikiran mengenai persembahan kurban dalam Al-Quran dan Alkitab adalah pengalaman Abraham atau Ibrahim yang pernah dialami beliau, yang bermaksud menyembelih putranya, karena beliau patuh dan menuruti perintah Allah, akhirnya digantikan dengan seekor domba, hal ini seperti yang dijelaskan dalam kitab kejadian pasal 22 ayat 1-9 dan surah Ash-Shaffat ayat 100-110.

Pada penelitian ini juga menggunakan studi komparatif. Studi komparatif sendiri, yaitu membandingkan sesuatu yang memiliki fitur sama, sering digunakan untuk membantu menjelaskan sebuah prinsip atau gagasan. Istilah studi komparatif/penelitian komparatif (comparative research) pertama kali digunakan sebagai metodologi riset dalam ilmu sosial. Akan tetapi, seiring perkembangannya, juga digunakan dalam penelitian Al-Quran dan tafsirnya.[8] Dalam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[6] Joachim Wach, *Ilmu Perbandingan Agama* ,(Jakarta: Rajawali Press, 1992), hlm. 31

[7] Henri Hubbert and Marcel Mauss, *Sacrifice: Its Nature and Function*, translated by W. D. Halls, (Chicago: University of Chicago Press, 1964),hlm. 97

[8] Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Quran dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Pres, 2014), hlm.132-133

penelitian ini, yang diperbandingkan adalah penafsiran ayat Al-Quran dan ayat Alkitab tentang penyembelihan putra Ibrahim menurut Quraish Shihab dan Matthew Henry.

Menurut Abdul Mustaqim, penelitian komparatif ada beberapa macam bentuk, pertama; perbandingan antar tokoh. Kedua; perbandingan antara pemikiran madzab tertentu dengan yang lain. Ketiga; perbandingan antar waktu misalnya membandingkan pemikiran klasik dan modern. Keempat; riset perbandingan satu kawasan tertentu dengan kawasan lainnya.[9]

Dalam buku Metode Penelitian Al-Quran dan Tafsir, Abdul Mustaqim menjelaskan bahwa metodologi riset komparatif menekankan pada aspek-aspek perbandingan.[10] Adapun dalam metodologinya, riset komparatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan tema

Langkah awal riset komparasi dilakukan dengan menentukan tema. Adapun tema yang penulis angkat dalam penelitian yaitu "*kisah tentang penyembelihan putra Ibrahim"*. Tema tersebut menjadi pembahasan pokok pada penelitian ini.

b. Mengidentifikasi aspek-aspek yang hendak diperbandingkan

Setelah menentukan tema penelitian, langkah selanjutnya yaitu mengidentifikasikan aspek-aspek yang akan diperbandingkan. Pada langkah ini, penulis membandingkan penafsiran ayat-ayat tentang penyembelihan putra Ibrahim dengan dua mufassir, yaitu Muhammad Quraish Shihab dan Metthew Henry.

Sepanjang penelusuran penulis, ayat-ayat tentang penyembelihan putra Ibrahim terkandung dalam salah satu episode kisah nabi Ibrahim A.S dalam Al-Quran yaitu dalam surat

---

[9] Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Quran dan Tafsir*, hlm.133-134

[10] Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Quran dan Tafsir*, hlm.137

As-Saffat dan dalam Alkitab yaitu kitab Kejadian. Namun tidak menutup kemungkinan adanya ayat-ayat lain yang masih berkaitan dengan kisah penyembelihan putra Ibrahim dalam Al-Quran dan Alkitab. Oleh karena itu, penulis berusaha menelusuri ayat-ayat tentang penyembelihan putra Ibrahim dalam kisah nabi Ibrahim A.S.

c. Mencari keterkaitan dan faktor-faktor yang mempengaruhi antar konsep

Setelah melakukan perbandingan ayat antar mufassir, penulis berusaha menemukan faktor-faktor dan keterkaitan penafsiran keduanya terhadap ayat-ayat tentang penyembelihan putra Ibrahim. Adanya proses perbandingan sebelumnya memungkinkan adanya persamaan maupun perbedaan keduanya. Persamaan dan perbedaan yang ditemukan antar mufassir ini yang nantinya menemukan keterpengaruhan dan keterkaitan penafsiran keduanya dalam menafsirkan ayat-ayat tentang penyembelihan putra Ibrahim.

d. Menunjukkan kekhasan dari masing-masing pemikiran tokoh, madzhab atau kawasan yang dikaji

Pada langkah ini, penulis berusaha menunjukkan ciri khas antara Muhammad Quraish Shihab dan Metthew Henry melalui penafsiran-penafsiran keduanya terhadap ayat-ayat tentang penyembelihan putra Ibrahim. Langkah ini juga bisa penulis tempuh dengan melihat sosio cultural atau background mufassir yang mempengaruhi penafsiran beliau. Sehingga dari ciri khas yang ditemukan diharapkan mampu memberi warna unik dalam penafsiran ayat-ayat tentang penyembelihan putra Ibrahim.

e. Melakukan analisis yang mendalam dan kritis disertai argumentasi data

Setelah beberapa langkah dan data terkumpul pada langkah ini penulis berusaha menganalisis penelitian tentang penyembelihan putra Ibrahim dalam Al-Quran dan Alkitab secara

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kritis. Penulis juga berusaha melibatkan di dalamnya dengan data-data, sehingga analisis yang dikemukakan kritis dan argumentatif.

f. Membuat kesimpulan-kesimpulan untuk menjawab problem riset

Setelah semua data dan argumentasi terkait penyembelihan putra Ibrahim terkumpul. Langkah ini menjadi proses akhir dalam riset komparatif tentang penyembelihan putra Ibrahim. Langkah ini penulis melakukan dengan cara menguraikan kesimpulan-kesimpulan atas problem riset penulis tentang penyembelihan putra Ibrahim dalam Al-Quran dan Alkitab.

## F. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[11] Adapun metode yang dilakukan penulis dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*Library Research)* yaitu penelitian dengan menggunakan sumber dari data-data atau bahan-bahan tertulis yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian yang berasal dari kepustakaan baik berupa literatur yang bersifat primer maupun sekunder.[12]

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, R & D (Bandung: ALFABETA, 2017), hlm. 2

[12] Nursapia Harahap, "Penelitian Kepustakaan", *Jurnal Iqra*, Vol.08, No.01, mei 2014, hlm 7.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian terbagi menjadi dua, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

*Pertama,* sumber data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber utama. Adapun sumber primer yang tercantum dalam penelitian ini adalah Tafsir Al-Quran Al-Mishbah karya Quraish Shihab dan Tafsir Alkitab karya Metthew Henry.

*Kedua*, sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu antara lain berupa karya-karya seputar Quraish Shihab dan Metthew Henry, seperti buku, jurnal, artikel, skripsi, internet, dan lainnya yang dapat dipertanggung jawabkan kebenaran datanya yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang berhubungan dengan penelitian ini agar analisanya lebih akurat secara optimal.

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dikarenakan penelitian ini adalah telaah pustaka (library research), maka dalam mengumpulkan data penulis akan menggunakan metode riset komparatif yang dikemukakan oleh Abdul mustaqim. Metode ini merupakan langkah yang digunakan untuk mengupas perbandingan sesuatu dengan sesuatu yang lain. Dalam konteks penelitian ini yaitu antara Al-Quran dan Alkitab serta tafsirnya.[13] Adapun dalam metodologinya, riset komparatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan tema apa yang akan diriset (diteliti).

[13] Mas'udi, "Studi Komparasi Perspektif Kisah Ibrahim dalam Islam dan Kristen", *Jurnal Studi Agama-agama*, Vol.5, No. 2, 2019, hlm. 10

2. Mengidentifikasi aspek-aspek yang hendak diperbandingkan

3. Mencari ketertarikan dan faktor-faktor yang mempengaruhi antar konsep.

4. Menunjukkan kekhasan dari masing-masing pemikiran tokoh, madzab atau kawasan yang dikaji.

5. Melakukan analisis secara mendalam dan kritis dengan disertai argumentasi data.

6. Membuat kesimpulan-kesimpulan untuk menjawab problem risetnya.

Macam-macam langkah penelitian komparatif di atas menunjukan bahwa peneliti harus lebih akurat dalam melakukan riset terhadap suatu permasalahan dan disertai data argumen yang kuat.

## G. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan penelitian dibutuhkan sebuah sistematika penulisan agar pembahasan tersusun secara sistematis. Sistematika pembahasan merupakan penjabaran dari keseluruhan peneliti dalam rangka memudahkan pembaca dalam mencermati hasil penelitian nanti. Penyajian dari penelitian dengan judul "Komparasi Penafsiran Ayat Al Qurán dan Ayat Alkitab tentang Kisah Penyembelihan Putra Ibrahim menurut Quraish Shihab dan Matthew Henry" akan dibagi dalam lima bab.

Bab *pertama* merupakan pendahuluan yang akan membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tujuan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Pada bab pertama diharapkan mampu memberikan gambaran secara keseluruhan dari penelitian yang akan dilakukan nanti sehingga dapat memberikan arahan terkait penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bab *kedua*, berisi gambaran umum yang berkaitan tentang penelitian ini, seperti berisi tentang biografi dari masing-masing penafsir yaitu Quraish Shihab dan Matthew Henry serta karya-karya dari masing-masing tokoh.

Bab *ketiga*, berisi pembahasan kisah penyembelihan putra Ibrahim dalam Alkitab dan Al-Quran. Pada bab ini akan dideskripsikan kisah penyembelihan putra Ibrahim yang tertuang dalam Alkitab. Kemudian akan dideskripsikan pula kisah penyembelihan putra Ibrahim yang ada di dalam Alqur'an, serta akan dideskripsikan juga persamaan dan perbedaan dari kedua kitab suci tersebut. Deskripsi dari kedua kitab suci ini penting untuk melakukan komparasi pada bab selanjutnya.

Bab *keempat*, setelah mengetahui kisah penyembelihan putra Ibrahim menurut Alkitab dan Alquran. Maka pada bab ini akan dijelaskan perbedaan kisah penyembelihan putra Ibrahim dalam Alkitab dan Alqurán menurut pespektif Quraish Shihab dan Matthew Henry. Kemudian akan dijelaskan pula persamaan antara keduannya. Hasil komparasi tersebut kemudian akan digunakan untuk menganalisis kritis kisah penyembelihan putra Ibrahim dalam Alkitab dan Alqurán menurut pespektif Quraish Shihab dan Matthew Henry.

Bab *kelima*, merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan sekaligus sebagai jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian ini. Selanjutnya juga ada saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

# BAB V
# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan beberapa uraian tentang kisah penyembelihan putra Ibrahim dalam Al-Quran dan Alkitab menurut perspektif Quraish Shihab dan Matthew Henry, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Perbedaan dan persamaan tentang kisah penyembelihan Ibrahim terhadap putranya dalam Al Qur'an dan Alkitab dikarenakan adanya dua penafsir yang berbeda. Karena dalam suatu penafsiran, masing-masing penafsir memiliki gaya dan karakteristik dalam menafsirkan suatu kisah tertentu, sehingga sangat memungkinkan terjadi perbedaan dalam penafsiran. Mengenai persamaan, kisah atas penyembelihan Ibrahim terhadap anaknya sangat wajar ditemukan, karena menurut penulis, Al Qur'an dan Alkitab merupakan kitab suci yang saling melengkapi dengan pembawaan literatur yang dimiliki dalam kitab tersebut. Sehingga, pemeluk agama masing-masing bisa saling toleransi dan menghargai pendapat masing-masing agama.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Adapun dari segi persamaan tentang kisah penyembelihan putra Ibrahim dalam Al-Qur'an dan Alkitab yaitu keduanya sama-sama menjelaskan ketabahan dan keikhlasan Ibrahim dan puteranya dalam menjalankan ujian yang diberikan Tuhan dan dari segi perbedaannya yaitu menurut Alkitab, Ibrahim tetap tinggal bersama Sarah dan Ishak, sehingga Ibrahim menerima ujian dari Tuhan untuk menyembelih anak satu-satunya yang disayangi, yaitu Ishak, sebagai kurban bakaran ditanah Moria, tetapi hal ini hanya merupakan ujian bagi ketulusan Ibrahim untuk

melaksanakan perintah Tuhan, sehingga Tuhan menggantikan Ishak tersebut dengan seekor domba. Sedangkan menurut Al-Quran, setelah Ibrahim berkumpul kembali, Ibrahim kemudian bermimpi bahwa Allah memerintahkan kepadanya agar menyembelih 1smail. Maka perintah ini disampaikan kepada Ismail dan Ismail menyetujui apa yang dikatakan oleh Allah melalui ayahnya, Ibrahim tersebut dengan pasrah kepada Allah. Maka berkat ketulusan hati Ibrahim dan Ismail ini, Allah menggantikan dengan domba.

Adapun dari segi persamaan tentang kisah penyembelihan putra Ibrahim menurut perspektif Quraish Shihab dan Matthew Henry yaitu keduanya sama-sama menjelaskan ketaatan dan keikhlasan Ibrahim dalam menjalankan perintah Tuhan untuk menyembelih putranya. Adapun dari segi perbedaannya yaitu sosok putra yang akan disembelih oleh Ibrahim menurut Quraish Shihab yakni Ismail sedangkan penafsir dari Alkitab Matthew Henry yakni Ishak. Adapun nilai-nilai yang dapat diambil dari kedua kisah tersebut baik itu dalam al Qur'an ataupun Alkitab yakni tentang ketakwaan, kesabaran, keikhlasan dan anak yang berbakti kepada orang tua.

## B. Saran

Penelitian ini memiliki beberapa kekurangan dan keterbatasan. Tema tentang kisah penyembelihan putra Ibrahim dalam Alkitab dan Al-Quran menurut perspektif Quraish Shihab dan Matthew Henry sebatas diskripsi analisis yang masih terdapat kekurangannya dalam bentuk sumber referensi yang mendukung dalam penulisan ini. Studi yang lebih luas mendalam perlu dan patut dilakukan. Metode analisis, pendekatan, dan kategori yang telah dilakukan dalam studi ini dapat dijadikan acuan dalam penelitian selanjutnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

# DAFTAR PUSTAKA


Amstrong, Karen. 2007. *Sejarah Alkitab*. Fransiskus Borgias. 2014. Al mizan: Bandung

Becker, Dieter. 1996. *Pedoman Dogmatika.* Jakarta: Gunung Mulia

Harahap, Nursapia. "Penelitian Kepustakaan", *Jurnal Iqra*, Vol.08, No.01, mei 2014

Hayy al-Farmawī. 1994. Abdul. *Al-Bidayah fī Tafsīr al-Mauḍū'ī.* Suryan A. Jamrah. 1992. Raja Grapindo Persada: Jakarta

Henry, Matthew. 2009. *Tafsīran Mattew Henry INJIL MARKUS.* Lanny Murtihardjana, dkk. 2015. Momentum: Surabaya

Hubbert, Henri, and Marcel Mauss. 1964. Sacrifice: Its Nature and Function, translated by W. D. Halls, Chicago: University of Chicago Press

Husen, Muhammad. "Dzabihullah dan Politik Identitas Muslim Awal (Kajian Kritis Atas Tafsir Al Kabir Muqatil Bin Sulaiman)", J*urnal Qof ,* Volume 3 Nomor 2 Juli

Junaidi, Mahbub. Rasionalitas Kalam M. Quraish Shihab, *Jurnal Angkasa Solo*, 2011

Lembaga Alkitab Indonesia. 1995. *Alkitab Perjanjian Lama*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia

Lembaga Alkitab Indonesia. 1995. *Alkitab Perjanjian Baru*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia

Mas'udi, "Studi Komparasi Perspektif Kisah Ibrahim dalam Islam dan Kristen", *Jurnal Studi Agama-agama*, Vol.5, No. 2, 2019

Moeliono, Anton M. 1990. *Ensiklopedi Nasional Indonesia Jilid 9*. Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mollah, Konsep Interaksi Edukatif Dalam Pendidikan Islam dalam Perspektif Al Qur'an. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol 3 No 2 November 2015

Mustaqim, Abdul. 2014. *Metode Penelitian Al-Quran dan Tafsir.* Yogyakarta: Idea Press

Nata, Abuddin. 2005. *Tokoh-Tokoh Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia.* Jakarta: Raja Grafindo Persada

Rahmatullah, "Hermeneutika Intertekstualitas Muqatil Bin Sulaiman", *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al Qur'an dan Hadis* Vol. 20, No. 2 (Juli 2019)

Redaksi, Dewan. 1994. *Suplemen Ensiklopedi Islam*, Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve

Shihab, Quraish. 1992. *Membumikan Al-Qur'an.* Bandung: Mizan

Shihab, Quraish. 2009. *Tafsir Al Misbah.* Jakarta: Lentera Hati

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, R & D. Bandung: Alfabeta

Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Quran. 2019. *Al-Quran dan Terjemahannya*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran

Ulya, Risqo Faridatul. Asbabun Nuzul dalam kitab al Misbah, *Jurnal Istinarah* Vol 2, No 2, Juli 2020

Wartini, Atik. "Corak Penafsiran M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah, Jurnal *Studia Islamika* Vol. 11, No. 1, Juni 2014

http://momentum.or.id, Tafsiran Matthew Henry, https://sabda.app, 03 Agustus 2022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA